Teori, kebebasan dan tanggung jawab pers

empat teori pers (menurut fred s. Siebert, theodore peterson, wilbur schramm, 1956)

- Sistem otoritarian
- Sistem libertarian
- Sistem komunis-soviet
- Sistem tanggung jawab sosial

Perubahan pers liberal ke tanggung jawab sosial

- Pers menggunakan kekuasaannya hanya untuk tujuannya sendiri
- Pers tunduk pada pengusaha besar
- Pers merintangi perubahan sosial
- Pemberitaannya cenderung sensasional
- Persw mengancam moral khalayak
- pers sering melanggar “privacy”
- Pers diawasi oleh kelas sosial ekonomik

Revisi atas empat teori pers siebert dkk

R. Lowenstein (1971)

- Teori otoritarian
- Teori libertarian
- Sosial-sentralis
- Sosial libertarian

Tipologi lima konsep wiliam hachten (1981)

- Otoritarian
- Komunis-soviet
- Konsep barat
- Konsep revolusioner
- Konsep pembangunan

Tiga bentuk dasar sistem pers (herbert altschull (1984)

- Dunia pertama (kapitalis liberal)
- Dunia kedua (sosialis-soviet)
- Dunia ketiga (negara-negara berkembang)

Sistem pasar

- Para wartawabn bebas dari segala bentuk kontrol ekternal
- Pers tidak melayani kekuasaan negara dan tidak boleh dimanipulasi oleh kekuasaan negara
- Pers tidak membutuhkan kebijakan nasional yang menjamin adanya kebebasan pers

Sistem marxis

Kebebasan pers adalah :

- Pers harus menyiarkan pendapat semua golongan masyarakat, tidak hanya pendapat golongan kaya saja
- Kebebasan pers diperlukan untuk menghambat dan menangkal semua ancaman yang datang dari luar
- Pers membutuhkan kebijakan pers nasional

Sistem berkembang

Kebebasan pers dipandang sebagai :

- Para wartawan bebas menentukan sesuatu yang dianggap baik dan buruk
- Kepentingan nasional lebih diutamakan ketimbang kebebasan pers
- Pers membutuhkan kebijakan pers nasional untuk melindungi kebebasan pers yang legal